

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *Eksploratif*. Penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang ada. Penelitian Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta yang saat ini. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan data periode lalu yaitu 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Objek dari penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari *target costing* dan efisiensi biaya. Unit analisis ini merupakan individu usaha dalam bidang *Beverage* penyediaan bahan pangan makanan yang diproduksi sendiri.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Perusahaan perorangan MY yang berlokasi di jalan Musholla Nurul Yaqin RT 03 RW 02 Kelurahan Tengah Kecamatan Cibinong Bogor, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian waktu penelitian ini dilakukan mulai dari 1 September 2021 sampai dengan 3 Januari 2022.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari:

1. Data Kualitatif adalah data yang berupa huruf, gambar, diagram dan lain sebagainya (bukan angka) yang menjabarkan sesuatu atau kata-kata. Dalam hal ini data yang diperlukan adalah data tentang sejarah berdirinya Perusahaan perorangan MY dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, sistem produksi, dan lain sebagainya.
2. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung dengan satuan hitung.

Ada pun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri atas:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian. Data jenis ini diperoleh dari wawancara dan konsultasi terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian.

3.4 Operationalisasi variable

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variable

Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Perusahaan Perorangan MY)

Variable	Sub Variable	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Target Costing</i>	1. Target Cost	1. Target Biaya Perusahaan	1. Tingkat Target yang dianggarkan perusahaan (harga jual- Laba yang diharapkan)	1. Rasio
	2. Target Price	2. Target Harga yang dimiliki Perusahaan	2. Tingkat target harga yang dimiliki perusahaan (target biaya + target laba)	2. Rasio
Tradisional cost	1. Biaya produksi	1. Biaya Bahan Baku	1. Biaya bahan baku langsung berdasarkan produk. (jumlah biaya bahan baku x harga)	1. Rasio
		2. Tenaga kerja	2. Biaya tenaga kerja langsung dalam aktivitas membuat produk. (penjumlahan biaya tenaga kerja/volume unit terjual) x unit yang diproduksi)	2. Rasio
		3. Biaya Overhead Pabrik	3. Alokasi biaya Overhead berdasarkan produk. (penjumlahan total biaya overhead / volume unit terjual) x unit yang diproduksi)	3. Rasio
Efisiensi Biaya	Perbandingan Target Cost dan Tradisional Cost	Total Cost (Tradisional Cost +/- Target Cost)	Selisih Positif/Negatif	Rasio

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, maka digunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Perpustakaan

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk dijadikan ladsan teoritis yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Hal ini dengan cara melihat teori-teori yang terdapat pada literatur-literatur serta keterangan dari buku mengenai manajemen biaya, *target costing*, dan buku-buku lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi lapangan

Adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian, mencari fakta, dan kejadian untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang perusahaan dengan cara:

- a. Wawancara

Suatu tenik untuk memperoleh data dengan mengadakan dialog langsung pada pihak yang berwewenang atau berkompeten untuk memberikan informasi atau data dari perusahaan yang bersangkutan.

- b. Observasi

Suatu cara pengambilan data dengan pengamatan langsung yang dapat dilakukan dengan menggunakan seluruh panca indera.

3.6 Metode pengolahan / Analisis Data

Metode Analisis adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan dalam menganalisis permasalahan yang diangkat dan untuk melihat hubungan antara variable-variable yang terkait, dalam penelitian ini penulisan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif (nonstatistic), yaitu metode yang menggambarkan keadaan objek penelitian dengan mengumpulkan data relevan yang tersedia, kemudian di susun, dipelajari dan di analisis lebih lanjut. Penelitian yang dilakukan tidak berhubungan dengan alat statistic, namun menggunakan kerangka teori maupun rumus-rumus sebagai analisis. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Langkah mengimplementasikan target costing:

1. Menentukan harga jual yang kompetitif

Manajemen harus mempertimbangkan harga produk pesaing, daya beli masyarakat, kondisi perekonomian secara umum, nilai tukar rupiah, untuk dapat menentukan harga pokok.

2. Menentukan laba yang diharapkan

Penentuan harga jual perunit produk dipengaruhi oleh pangsa pasar (market share) yang ingin diperoleh, tingkat pertumbuhan yang ingin dicapai perusahaan, volume penjualan yang ingin direncanakan.

3. Menetapkan target biaya / HPP

$$\text{Target Biaya} = \text{harga jual} - \text{laba yang diharapkan}$$

4. Melakukan rekayasa nilai

Rekayasa nilai digunakan dalam *target costing* untuk menurunkan biaya produk dengan cara menganalisis trade off antara lain: Jenis dan tingkat yang berbeda dalam fungsional produk, biaya produk total.

Langkah Rekayasa nilai

- Tahu Jambi
- Harga Tahu Jambi
Rp. 33.000
- Harga Pasar
Rp. 25.550 – Rp. 31.200.
- Target Harga
Rp. 20.000
- Target Biaya & Target Laba 75% + 25%
Laba Rp. 15.000 + Rp. 5.000

a. Perhitungan biaya produksi untuk Traditional Costing adalah sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xx	
BTKL	xx	
Biaya overhead pabrik	xx	+
Total BiayaProduksi	xx	

b. Perhitungan biaya produksi untuk Target Costing adalah sebagai berikut:

1) Menentukan harga pasar

2) Menentukan laba yang diharapkan

3) Menghitung biaya target (target costing) pada harga pasar yang dikurangi dengan laba yang diharapkan.